

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan merupakan hal yang tidak diinginkan dan tidak dapat diketahui kapan terjadinya, namun dapat diantisipasi, terciptanya kondisi yang aman dari kemungkinan kecelakaan akan memperlancar kinerja perusahaan serta menjaga produktivitas kerja. Ada berbagai cara dalam mengurangi kemungkinan kecelakaan kerja, salah satunya dapat dilakukan dengan meningkatkan frekuensi penggunaan alat pelindung diri. Tingkat penggunaan alat pelindung diri sangat berpengaruh pada tingkat keselamatan kerja, semakin rendah frekuensi penggunaan alat pelindung diri maka semakin besar kesempatan terjadinya kecelakaan kerja.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dalimunthe (2018) Pada Pekerja Las Besi Di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018, didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan alat pelindung diri ($p\text{ value}$) = 0,021 < 0,05, diketahui pula bahwa ada hubungan antara sikap dengan penggunaan alat pelindung diri ($p\text{-value}$) = 0,024 < 0,05. Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan penggunaan alat pelindung diri ($p\text{-value}$) = 0,001 < 0,05. Hasil survey awal dan wawancara pada pekerja bagian bengkel di PT. AGUNG TOYOTA MUARA BUNGO didapatkan bahwa sering terjadi kecelakaan ditempat kerja baik itu kecelakaan ringan maupun kecelakaan berat. Namun, terkadang kecelakaan tersebut tidak dilaporkan atau mendapatkan penanganan dengan alasan bukan merupakan masalah kesehatan yang serius dan dianggap tidak mengurangi produktifitas kerja. Selain itu dari hasil observasi terdapat banyak sumber bahaya di beberapa bengkel yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja, dan dilihat dari jenis pekerjaan yang sangat berpotensi terjadinya kecelakaan kerja, hal yang mendasar berpotensi terjadinya kecelakaan kerja yaitu faktor manusia yaitu perilaku tidak aman (*Unsafe action*) dan faktor lingkungan (*Unsafe Condition*).

PT. AGUNG TOYOTA MUARA BUNGO merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan mobil dan pemeliharaan mobil. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Lintas Sumatera, KM. 02, Kelurahan Sungai Kerjan, Kecamatan Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Kegiatan di PT. AGUNG TOYOTA MUARA BUNGO ini secara umum terbagi menjadi 2 area, yaitu area kantor dan area bengkel. Dari kegiatan yang ada di area Bengkel di PT. AGUNG TOYOTA MUARA BUNGO ini, keselamatan dan kesehatan para pekerja juga harus di perhatikan agar tidak terjadi hal yang membahayakan bagi para pekerja, suatu perusahaan harus menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja dan juga memberikan fasilitas berupa Alat Pelindung Diri (APD) untuk karyawan yang ada.

Survei awal yang dilakukan peneliti terhadap 5 orang pekerja PT. AGUNG TOYOTA MUARA BUNGO dengan mewawancarai pekerja bengkel. Berdasarkan observasi penelitian, hampir semua pekerja yang di jumpai pada saat survei awal memiliki pengetahuan tentang penggunaan

APD dimana mereka kurang menyadari pentingnya penggunaan masker, sarung tangan, dan helm pada saat bekerja. Para pekerja menganggap pekerjaan yang mereka lakukan tidak memiliki risiko yang bahaya bagi keselamatan diri mereka, sehingga pekerja selalu lalai dan mengabaikan tindakan keselamatan kerja mereka. Kurangnya pengetahuan dan sikap pekerjaan tentang penggunaan APD dikarenakan kurangnya penyuluhan kepada pihak pekerja tentang penggunaan APD sehingga pekerja tidak mengetahui tentang cara yang baik dalam menggunakan APD.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengetahuan dan Sikap dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Bagian Bengkel di PT. AGUNG TOYOTA MUARA BUNGO”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan pekerja bagian bengkel terhadap kepatuhan pemakaian APD di PT. AGUNG TOYOTA MUARA BUNGO?
2. Bagaimana hubungan sikap pekerja bagian bengkel terhadap kepatuhan pemakaian APD di PT. AGUNG TOYOTA MUARA BUNGO?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan pekerja bagian bengkel terhadap kepatuhan pemakaian APD di PT. AGUNG TOYOTA MUARA BUNGO.
2. Untuk menganalisis hubungan sikap pekerja bagian bengkel terhadap kepatuhan pemakaian APD di PT. AGUNG TOYOTA MUARA BUNGO.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian ini adalah:

1. Lokasi penelitian dilakukan di bagian bengkel di PT. AGUNG TOYOTA MUARA BUNGO.
2. Penelitian ini akan meneliti tentang pengetahuan pekerja tentang APD, sikap pekerja terhadap APD serta Pemakaian APD pada pekerja bengkel di PT. AGUNG TOYOTA MUARA BUNGO.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja bagian bengkel di PT. AGUNG TOYOTA MUARA BUNGO.
2. Bagi Institusi, dapat menambah sumber kepustakaan program studi Teknik Lingkungan Universitas Jambi sehingga dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya yang serupa.

3. Bagi Perusahaan, dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam mengevaluasi kinerja pekerja berdasarkan tingkat kepatuhan pemakaian alat pelindung diri.

1.6 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan pekerja bagian bengkel terhadap kepatuhan pemakaian APD di PT. AGUNG TOYOTA MUARA BUNGO.

H_0 = Ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan pekerja bagian bengkel terhadap kepatuhan pemakaian APD di PT. AGUNG TOYOTA MUARA BUNGO.

H_1 = Tidak ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan Pekerja bagian bengkel terhadap kepatuhan pemakaian APD di PT. AGUNG TOYOTA MUARA BUNGO

2. Untuk menganalisis hubungan tingkat sikap pekerja bagian bengkel terhadap kepatuhan pemakaian APD di PT. Agung Toyota Muara Bungo.

H_0 = Ada hubungan signifikan antara sikap pekerja bagian bengkel terhadap kepatuhan pemakaian APD di PT. AGUNG TOYOTA MUARA BUNGO.

H_1 = Tidak ada hubungan signifikan antara sikap pekerja bagian bengkel terhadap kepatuhan pemakaian APD di PT. AGUNG TOYOTA MUARA BUNGO.